

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pendataan Tanah Wakaf Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan

Tiara Febrianti¹, Kania Najwa Nareswari², Nur Ilmiyah³, M. Safiq Faiz⁴, Jihan Rif'atul Aola⁵,
Galya Adisti⁶, Tia Melinda Salsabilah⁷, Nuha Lubaba⁸, Dina Faradisa⁹, Devita Afia Dewi¹⁰,
Khoirul Muttaqin¹¹, M. Elman Nazid¹², Ulwi Albab¹³

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: tiara.febrianti@mhs.uingusdur.ac.id¹

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a curricular activity that integrates the Three Pillars of Higher Education (Tri Dharma Perguruan Tinggi), namely education, research, and community service. The 63rd KKN Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Group 23, was conducted in Kasimpar Village, Petungkriyono District, Pekalongan Regency, from October 13 to December 11, 2025. Kasimpar Village is characterized as an agrarian community, with the majority of residents working as agricultural laborers. During the implementation, Group 23 carried out various flagship and supporting programs based on the theme Ecotheology and Land Affairs, covering the fields of education, environment, social, religious, and health sectors. These programs aimed to increase community participation and empowerment while fostering students' social awareness. Despite challenges related to time constraints, limited funding, and coordination with the community, most programs were successfully implemented and provided positive impacts for both students and the local community. This KKN activity contributed to enhancing environmental awareness, empowering women and children, and encouraging more independent and sustainable community development.

Keywords : *KKN, Ecotheology and Land Affairs, Community Empowerment*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN Angkatan 63 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kelompok 23 dilaksanakan di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan pada 13 Oktober–11 Desember 2025. Desa Kasimpar memiliki karakteristik masyarakat agraris dengan mayoritas mata pencaharian sebagai buruh tani. Selama pelaksanaan KKN, kelompok 23 melaksanakan berbagai program unggulan dan pendukung yang disusun berdasarkan tema *Ekoteologi dan Pertanian*, mencakup bidang pendidikan, lingkungan, sosial, keagamaan, dan kesehatan. Program-program tersebut bertujuan meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap realitas sosial. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, pendanaan, dan koordinasi, sebagian besar program dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat. Kegiatan KKN ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, pemberdayaan perempuan dan anak, serta mendorong pembangunan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci : *Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan masyarakat, Ekoteologi dan Pertanian*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang menjadi bagian penting dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran utama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah desa, mengingat masih banyak permasalahan yang dihadapi wilayah pedesaan. Permasalahan tersebut antara lain keterbatasan tenaga kerja terampil, kepemimpinan yang belum inovatif, serta masih kuatnya pola pikir dan budaya tradisional yang kerap menjadi hambatan dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan yang telah dirancang pemerintah. Kondisi ini tercermin dari sumber penghidupan masyarakat yang sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian tradisional, tingginya angka pengangguran, serta kecenderungan masyarakat untuk bermigrasi ke kota-kota besar. Situasi tersebut berpotensi menghambat proses pembangunan nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang memiliki peran strategis dalam melibatkan mahasiswa secara langsung dalam upaya pembangunan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal ini dilandasi oleh kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat berkontribusi nyata bagi pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu studinya untuk terjun langsung ke lapangan, sehingga tidak hanya memperoleh pembelajaran teoritis di ruang kuliah dan perpustakaan, tetapi juga pengalaman praktis dalam kehidupan masyarakat. (Warmadewa & Kkn, 2019)

Pelaksanaan KKN tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam memahami kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan masyarakat secara langsung. Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, KKN memiliki bobot 4 (empat) SKS dan dirancang sebagai media transformasi sosial yang berorientasi pada pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang transformatif serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. (Maryadi, 2024)

KKN Angkatan 63 Tahun 2025 mengangkat tema “Ekoteologi dan Pertanahan”, KKN Tematik Angkatan 63 ini berkolaborasi dengan 2 kementerian, yaitu Kementerian Agama Jawa Tengah, dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, yang menitikberatkan pada kesadaran relasi manusia dengan lingkungan, pengelolaan sumber daya alam secara bijak, serta penataan aspek pertanahan sebagai bagian dari keadilan sosial dan keberlanjutan ekologi. Tema ini menjadi sangat relevan dengan kondisi wilayah penempatan KKN, khususnya Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, yang memiliki karakteristik wilayah pegunungan dengan tingkat kerawanan bencana alam yang cukup tinggi.

Desa Kasimpar merupakan desa agraris dengan jumlah penduduk 874 jiwa, dengan 431 orang laki-laki, dan 443 orang perempuan. Desa Kasimpar terdapat tiga dukuh, yaitu dukuh Kasimpar, dukuh Cokrowati, dan Dukuh Kasimud. Desa ini memiliki dua agama yaitu Islam dan Kristen yang membuat tingkat moderasi di desa ini tidak perlu diragukan lagi. Luas desa ini 678,311 hektar yang mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani, dengan hasil pertanian utama berupa daun bawang dan cabai.(Irawan, 2011) Kondisi geografis yang berbukit dan curah hujan yang relatif tinggi menjadikan wilayah ini rentan terhadap bencana longsor. Hal tersebut terbukti dengan terjadinya bencana tanah longsor pada tanggal 22 Januari 2025, yang berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat, kerusakan infrastruktur, serta meningkatnya kerentanan sosial dan ekonomi warga. Peristiwa longsor ini menjadi pengingat pentingnya kesadaran ekologis, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, serta kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam.(Jatengprov, 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KKN Angkatan 63 Kelompok 23 di Desa Kasimpar yang berlangsung pada 13 Oktober hingga 11 Desember 2025 diarahkan untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD).(Rahmawati et al., 2024) Pendekatan ini memandang masyarakat sebagai subjek utama pembangunan dengan menitikberatkan pada pemanfaatan aset, potensi, dan kekuatan lokal yang dimiliki desa. Melalui tahapan *discovery*, *dream*, *design*, *destiny*, serta *refleksi dan evaluasi*, mahasiswa KKN bersama masyarakat berupaya merancang dan melaksanakan program-program yang bersifat partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan.(Chafidudin et al., 2025)

Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, Kelompok 23 melaksanakan berbagai program kerja unggulan antara lain, pendataan tanah wakaf sebagai bagian dari tertib administrasi pertanahan, sosialisasi pengelolaan sampah menggunakan *smokeless burn barrel* sebagai upaya menjaga kualitas lingkungan, sosialisasi anti perundungan dan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, demonstrasi pembuatan pupuk organik dan lilin aromaterapi dari minyak jelantah sebagai bentuk pengelolaan limbah rumah tangga, serta pembuatan peta desa untuk membantu perencanaan pembangunan desa yang lebih terarah.

Selain itu, program kerja pendukung juga dilaksanakan untuk memperkuat aspek sosial, keagamaan, kesehatan, dan kemanusiaan masyarakat, seperti rutinan berzanji dan yasinan, senam bersama ibu-ibu, pendampingan posyandu balita dan lansia, bimbingan belajar, pendampingan kegiatan siaga di SD Negeri Kasimpar, latihan rebana,

partisipasi dalam peringatan Hari Santri Nasional, pemindahan bibit kopi ke polibag, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial kemanusiaan berupa penggalangan dan penyaluran bantuan bagi korban bencana longsor di wilayah Banjarnegara.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi masyarakat Desa Kasimpar. Selain itu, KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian sosial, kemampuan bekerja sama, serta kepekaan terhadap isu-isu lingkungan dan kebencanaan, sehingga tercipta sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih adil, humanis, dan berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta memverifikasi fenomena yang diteliti berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. (Burhan Bungin, 2017) Penelitian deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek kajian. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini disusun secara terarah, memiliki landasan keilmuan, serta dibatasi ruang lingkupnya agar tidak bersifat terlalu luas. Adapun tujuan penelitian difokuskan pada pengungkapan fakta-fakta yang relevan sesuai dengan data yang ditemukan, bukan berdasarkan opini atau penilaian subjektif peneliti. (Ramdhan, 2021)

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak pelaksanaan KKN terhadap kehidupan masyarakat desa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta diskusi kelompok terfokus yang memungkinkan teridentifikasinya berbagai perubahan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Analisis data yang dilakukan secara mendalam membantu peneliti dalam mengkaji faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan maupun kendala pelaksanaan program sekaligus merumuskan rekomendasi sebagai upaya penyempurnaan program KKN di masa mendatang. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Program Unggulan

a. Pendataan Tanah Wakaf

Kegiatan pendataan tanah wakaf dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh wilayah Kecamatan Petungkriyono dengan melibatkan berbagai unsur terkait, seperti nadzir wakaf serta pengurus masjid dan musala. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar berkat adanya dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak, baik dari masyarakat maupun instansi terkait. Dalam pelaksanaannya, tim melakukan pengumpulan data tanah wakaf, verifikasi kelengkapan dokumen pendukung, serta membantu proses pemberkasan administrasi tanah wakaf. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan proses geotagging guna memperoleh data lokasi tanah wakaf yang akurat dan terintegrasi.

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 176 Tahun 2024 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, kementerian memiliki kewenangan untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanahan serta suburusan tata ruang yang termasuk dalam lingkup urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum, guna membantu Presiden dalam menjalankan penyelenggaraan pemerintahan negara. (ATR/BPN, n.d.) Keberadaan regulasi pemerintah terkait perwakafan tanah milik diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik. Sehubungan dengan pelaksanaan perwakafan tersebut, pemerintah menetapkan ketentuan mengenai pendaftaran tanah yang diselenggarakan dengan mempertimbangkan kondisi negara dan masyarakat. Upaya pendaftaran tanah ini dilakukan sebagai bentuk jaminan kepastian hukum, yang pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. (Christianto, 2022)

Di Kecamatan Petungkriyono proses sertifikasi tanah wakaf dinilai belum berjalan secara optimal karena memerlukan waktu yang cukup lama serta minimnya integrasi dan koordinasi antar lembaga terkait. Selain itu, terdapat beberapa kendala utama yang selama ini dihadapi, di antaranya rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sertifikat tanah wakaf. Sebagian masyarakat masih memandang wakaf semata-mata sebagai urusan ibadah sehingga tidak dianggap perlu untuk dicatat secara administratif. Kendala lainnya adalah besarnya biaya yang dibutuhkan dalam proses

pendaftaran sertifikasi tanah wakaf, yang umumnya harus ditanggung oleh wakif atau pihak yang memiliki inisiatif untuk mengurus pendaftaran tersebut.

Kondisi tersebut juga terlihat di Kecamatan Petungkriyono, di mana pelaksanaan sertifikasi tanah wakaf masih tergolong kurang efektif. Hal ini ditunjukkan oleh data dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa jumlah tanah wakaf yang terdaftar cenderung stagnan dan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Kegiatan pendataan ini bertujuan untuk mendukung program Kementerian Pertanahan dan Kementerian Agama dalam upaya pendataan dan penertiban administrasi tanah wakaf, sehingga dapat mempercepat proses penerbitan sertifikat tanah wakaf. Dengan adanya sertifikasi yang jelas dan sah secara hukum, pengelolaan aset wakaf di Kecamatan Petungkriyono diharapkan dapat dilakukan secara lebih tertib, aman, dan optimal. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan tanah wakaf secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kepentingan umat dan pembangunan masyarakat. Untuk meminimalkan potensi sengketa dan penyalahgunaan aset wakaf, diperlukan adanya sertifikasi tanah wakaf sebagai upaya menciptakan kepastian hukum. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui peran aktif lembaga wakaf dalam pengelolaan dan administrasi tanah wakaf. Kebijakan sertifikasi tanah wakaf dilatarbelakangi oleh terus meningkatnya jumlah tanah wakaf setiap tahun di masing-masing Kantor Urusan Agama (KUA), sehingga diperlukan penataan administrasi yang lebih tertib dan terintegrasi. (Bahri & Matlail Fajar, 2022)



Gambar 1.

Mencari data tanah wakaf di
balai desa tlogopakis



Gambar 2.

Geoteging di Desa Kasimpar

b. Sosialisasi Cara Kerja Pengelolaan Sampah Menggunakan *Smokeless Burn Barrel*

Dalam penerapan *Smokeless Burn Barrel*, tahap awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan melalui analisis kebiasaan masyarakat dalam membakar sampah serta dampak pencemaran yang dihasilkan. Selanjutnya, dilakukan kegiatan sosialisasi sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya pembakaran sampah secara terbuka sekaligus memperkenalkan manfaat penggunaan teknologi tersebut. (Nasional Pengabdian Mahasiswa et al., 2025)

Kegiatan sosialisasi *smokeless burn barrel* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara kerja alat *smokeless burn barrel* sebagai wadah pembakaran sampah yang dirancang menghasilkan asap minimal. Kegiatan ini diselenggarakan di Balai Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, dan diikuti oleh ibu-ibu PKK sebagai perwakilan masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Dalam sosialisasi ini, peserta diberikan penjelasan mengenai mekanisme kerja *smokeless burn barrel*, mulai dari jenis sampah yang dapat dibakar, proses pembakaran yang lebih efisien, hingga manfaat penggunaannya bagi kesehatan dan lingkungan.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu memahami dan menerapkan pengelolaan sampah dengan metode pembakaran minim asap menggunakan *smokeless burn barrel*, sehingga dapat mengurangi kebiasaan membuang atau membakar sampah secara terbuka. Edukasi ini juga bertujuan untuk menekan penumpukan sampah di pinggir jalan dan aliran sungai yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan serta gangguan kesehatan. Dengan penerapan *smokeless burn barrel* secara berkelanjutan, diharapkan tercipta lingkungan Desa Kasimpar yang lebih bersih, sehat, dan ramah lingkungan.



Gambar 3.

Sosialisasi dan demonstrasi alat pembakaran minim asap (smokless burn barrel)

c. Sosialisasi Anti Bullying

Menurut Sarafino (2007) dalam Rahma, D. I., terdapat beberapa bentuk dukungan sosial yang dapat berperan dalam mencegah meningkatnya jumlah korban perundungan. Dukungan tersebut meliputi dukungan penilaian, yaitu pemberian penilaian atau umpan balik positif yang mendorong individu untuk bertindak secara konstruktif. Selain itu, terdapat dukungan instrumental yang berupa bantuan praktis dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti dukungan finansial maupun material secara langsung. Bentuk dukungan lainnya adalah dukungan emosional yang mencakup ungkapan empati, kepedulian, serta perhatian, sehingga individu merasa aman, dihargai, dicintai, dan diperhatikan. (Rizqi Ayuwandari et al., 2023)

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya perundungan dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi SMP tentang dampak negatif perundungan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap saling menghormati, empati, dan toleransi dalam berinteraksi dengan sesama. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar serta mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa-siswi selama mengikuti kegiatan, mulai dari penyampaian materi hingga sesi diskusi dan tanya jawab.

Materi yang disampaikan relevan dengan kondisi remaja saat ini, mengingat perundungan masih sering terjadi di lingkungan sekolah dan pergaulan sosial. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk

perundungan, dampak psikologis dan sosial yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menyikapi perundungan secara bijak. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa-siswi akan pentingnya menjaga sikap dan perilaku yang positif, sehingga mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam meminimalisir tindakan perundungan serta menumbuhkan budaya saling menghargai di lingkungan sekolah maupun masyarakat.



Gambar 4.

Sosialisasi pengelolaan sampah
dan anti bullying di SMP N 1
Petungkriyono

d. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Aksesibilitas pendidikan dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan yang dimiliki masyarakat, khususnya anak usia sekolah, dalam memperoleh layanan pendidikan. Di Kecamatan Petungkriyono, faktor aksesibilitas sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah, ketersediaan infrastruktur transportasi, jarak tempuh menuju sekolah, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, ditemukan bahwa hambatan aksesibilitas menjadi salah satu faktor utama rendahnya tingkat partisipasi pendidikan, terutama di wilayah pedalaman. Selain itu, rendahnya latar belakang pendidikan generasi sebelumnya turut memengaruhi pola pikir masyarakat, sehingga banyak lulusan sekolah lebih memilih langsung bekerja tanpa mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (Eloper Person, Tutuarima Frican, 2025)

Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang pentingnya pendidikan sebagai bekal utama dalam meraih masa depan yang lebih baik serta memberikan motivasi kepada siswa-siswi SMA agar

memiliki tujuan hidup yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas XII sebagai kelompok yang sedang berada pada fase penentuan arah masa depan, baik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi diberikan pemahaman mengenai peran pendidikan dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas diri, serta membuka peluang yang lebih luas di masa depan.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMA akan pentingnya pendidikan, tidak hanya sebagai kewajiban formal, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai cita-cita. Dengan adanya edukasi dan motivasi yang diberikan, diharapkan siswa-siswi memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, mampu merencanakan masa depan secara matang, serta termotivasi untuk terus melanjutkan pendidikan dan berkontribusi positif bagi masyarakat.



Gambar 5.

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan
di SMA N 01 Petungkriyono

e. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi, menangani, dan membuang sampah, baik sampah organik maupun anorganik, agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Secara umum, pengelolaan sampah dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, seperti sisa makanan, berpotensi untuk diolah kembali melalui proses daur ulang menjadi pupuk, sedangkan sampah anorganik, seperti plastik, dapat didaur ulang menjadi produk lain yang memiliki nilai guna dan dapat dimanfaatkan kembali. (Sari et al., 2024)

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi sekolah dasar mengenai cara mengelola sampah dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Kasimpar, SD Kristen Kasimpar, dan SD Kecil Kasimpar dengan melibatkan siswa-siswi sebagai peserta utama. Melalui kegiatan ini, anak-anak dikenalkan pada jenis-jenis sampah serta cara memilah dan membuang sampah pada tempat yang sesuai. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa-siswi SD dalam menjaga kebersihan lingkungan sejak usia dini.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menyadarkan anak-anak akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat agar tidak terjadi penumpukan sampah di pinggir jalan maupun di aliran sungai yang dapat mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan siswa-siswi mampu menerapkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi agen perubahan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.



Gambar 6.
Sosialisasi pengelolaan
sampah di SDN Kasimpar



Gambar 7.
Sosialisasi pengelolaan
sampah di SDN Kecil
Kasimpar



Gambar 8.

Sosialisasi pengelolaan sampah di
SD Kristen Kasimpar

f. Mengadakan Lomba Hari Santri

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Kasimpar sebagai bentuk kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pemuda-pemudi Dukuh Cokrowati dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Santri Nasional. Selain menjadi ajang perayaan, kegiatan ini juga diisi dengan pendampingan langsung kepada siswa-siswi SD Negeri Kasimpar dalam pelaksanaan kegiatan siaga sekolah yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Melalui pendampingan tersebut, siswa-siswi mendapatkan bimbingan serta arahan dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab.

Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan Hari Santri Nasional sekaligus mempererat kebersamaan antara siswa-siswi, pemuda-pemudi Dukuh Cokrowati, dan pihak sekolah. Kegiatan lomba ini juga untuk memulihkan trauma pada bencana angin puting beliung yang sempat menimpa SD Negeri Kasimpar, dukungan diperlukan untuk membantu para siswa memulihkan stabilitas psikologis dan sosial mereka dengan menumbuhkan rasa aman dan keterhubungan dengan lingkungan mereka, meningkatkan ketahanan, dan memberikan dukungan emosional. Dengan membantu siswa memulihkan dukungan hariandan mengurangi efek traumatis jangka Panjang, hiburan diberikan untuk menciptakan ruang ekspresi yang sehat, juga mendorong interaksi sosial yang mendukung. (Inayatillah et al., 2026)

Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, nasionalisme, serta nilai-nilai keislaman dan sosial pada diri siswa-siswi SD Negeri Kasimpar, sekaligus

memperkuat peran pemuda dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pembinaan generasi muda di lingkungan desa.



Gambar 9.
Lomba Hari Santi Nasional bersama Pemuda-pemudi Cokrowati di SD Kasimpar

- g. Demonstrasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair, serta Pembuatan Lilin Aromaterapi dari B3 Minyak Jelantah

Kegiatan ini membahas tentang pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan sisa makanan rumah tangga serta pemanfaatan minyak jelantah untuk dijadikan lilin aromaterapi. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, dan diikuti oleh ibu-ibu PKK sebagai peserta utama. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan edukasi dan demonstrasi langsung mengenai cara mengelola limbah dapur secara tepat, mulai dari pengolahan sampah organik menjadi pupuk padat dan cair hingga proses pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu PKK akan pentingnya pengelolaan limbah dapur dan minyak jelantah agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan ramah lingkungan. Selain mengurangi jumlah sampah rumah tangga, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah ekonomis serta mendorong kemandirian masyarakat dalam mengelola limbah. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat menerapkan praktik pengelolaan sampah yang lebih bijak, berkelanjutan, dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. (Fatmawati et al., 2024)

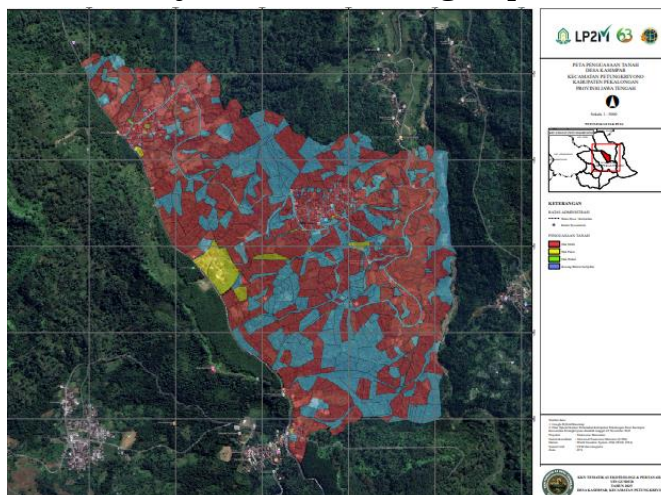


Gambar 10.

Sosialisasi pembuatan POP&C dan lilin aromaterapi bersama ibu-ibu PKK

h. Pembuatan Peta Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi berbagai potensi desa, seperti sumber daya alam, infrastruktur, serta aktivitas ekonomi yang ada di desa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan peran Pemerintah Desa (Pemdes) dan partisipasi aktif masyarakat sebagai sumber informasi utama. Melalui keterlibatan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga dalam proses perencanaan dan pembangunan desa. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran, partisipatif, dan berkelanjutan sesuai dengan potensi serta kebutuhan desa.



Gambar 11.
Peta wilayah Desa

2. Program Kerja Pendukung KKN Kelompok 23

Posko 23 dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkuat interaksi sosial, meningkatkan kesehatan, serta mendukung kegiatan

keagamaan seperti pembacaan Al-Qur'an, oleh karena itu penguasaan ilmu yang berkaitan dengan pemahaman dan pembacaan Al-Qur'an secara tepat menjadi penting untuk diajarkan kepada peserta didik, khususnya generasi anak-anak pada masa sekarang (Paisal et al., 2025), pendidikan, dan kemanusiaan masyarakat Desa Kasimpar, khususnya Dusun Cokrowati. Kegiatan keagamaan diwujudkan melalui partisipasi dalam rutinan berzanji ibu-ibu dan pemuda yang dilaksanakan secara bergilir di rumah-rumah warga, serta latihan rebana bersama pemuda-pemudi yang bertempat di Masjid Al-Ikhlas Kasimpar. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi, menumbuhkan nilai religius, dan memperkuat kebersamaan antarwarga.

Di bidang kesehatan dan kebugaran, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan senam sore bersama ibu-ibu di Dusun Cokrowati dan Desa Kasimpar, serta turut membantu pelaksanaan posyandu balita dan lansia yang dilaksanakan rutin setiap bulan di Balai Desa Kasimpar. Selain itu, dalam bidang pendidikan dan pembinaan karakter, tim KKN melakukan pendampingan kegiatan siaga di SD Negeri Kasimpar, bimbingan belajar bagi anak-anak Dusun Cokrowati, serta berpartisipasi dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan Hari Santri Nasional.

Program pendukung lainnya mencakup kegiatan lingkungan melalui pemindahan bibit tanaman kopi ke pollybag di lahan koperasi, serta kegiatan sosial kemanusiaan berupa partisipasi dalam penggalangan dan penyaluran donasi bagi korban bencana tanah longsor di Desa Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara. Secara keseluruhan, program kerja pendukung ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepedulian sosial, kesehatan, pendidikan, dan solidaritas masyarakat, sekaligus memperkuat peran mahasiswa KKN dalam kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 63 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kelompok 23 di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan merupakan wujud nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai program unggulan dan pendukung yang disusun berdasarkan tema "*Ekoteologi dan Pertanian*", mahasiswa KKN mampu berperan aktif dalam membantu masyarakat di berbagai bidang, seperti pendidikan, lingkungan, sosial, keagamaan, ekonomi, dan kesehatan.

Dua bulan berjalannya KKN-T di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kab. Pekalongan. Secara umum, program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, pendanaan, serta koordinasi dengan masyarakat. Namun, kendala tersebut tidak menghambat tercapainya tujuan utama KKN, yaitu meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap realitas sosial dan memberdayakan masyarakat desa. Pelaksanaan KKN ini memberikan manfaat yang saling menguntungkan, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan kepekaan sosial, sementara masyarakat merasakan peningkatan kesadaran, pemberdayaan perempuan dan anak, serta tumbuhnya sikap mental positif dan pola pikir kritis. Dengan demikian, kegiatan KKN ini berkontribusi dalam mendorong pembangunan masyarakat Desa Kasimpar yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan artikel Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Angkatan 63 Kelompok 23 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama kegiatan KKN berlangsung.

Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Kasimpar, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta seluruh warga Desa Kasimpar yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak sekolah, lembaga pendidikan, kader PKK, pemuda-pemudi, serta pihak-pihak lain yang telah bekerja sama dan membantu menyukseskan berbagai program unggulan maupun pendukung.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota KKN Angkatan 63 Kelompok 23 atas kerja sama, dedikasi, dan kebersamaan selama pelaksanaan KKN. Semoga segala bentuk dukungan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal, serta kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan Desa Kasimpar.

DAFTAR PUSTAKA

- ATR/BPN, K. (n.d.). *KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG BADAN PERTANAHAN NASIONAL*. <https://www.atrbpn.go.id/visimisi>
- Bahri, M. S., & Matlail Fajar, A. S. (2022). Efektifitas Pelaksanaan Sertifikasi Tanah Wakaf di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. *Journal Of Legal Research*, 4(6), 1496. [http://repo.iai-tribakti.ac.id/603/%0Ahttp://repo.iai-tribakti.ac.id/603/6/BAB 2.pdf](http://repo.iai-tribakti.ac.id/603/%0Ahttp://repo.iai-tribakti.ac.id/603/6/BAB%202.pdf)
- Burhan Bungin. (2017). Penelitian Kualitatif Edisi Kedua. In *Jakarta: Kencana*.
- Chafidudin, M. W., Pratama, H., Susanti, T., Sintawati, D., & Nur, I. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Desa dalam Peningkatan Literasi Anak Desa Bendoagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 4(3), 360–368. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i3.6309>
- Christianto, I. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Tanah Wakaf Melalui Pendaftaran Tanah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 10(01), 91–106. <https://doi.org/10.30868/am.v10i01.2027>
- Eloperere Person, Tutuarima Friccan, R. A. M. D. (2025). Akses dan Kesetaraan Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan Selama Pemberlakuan Otonomi Khusus. *SAKOLA - Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 2(3046–7179).
- Fatmawati, F., Febrianto, I. B., Mualipah, S., & Widiana, A. (2024). Pembuatan Tempat Sampah Organik Dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Patengan. *PROCEEDINGS: Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan, Kesehatan, dan Inovasi Sosial di Era Digital*, 4(9), 52–57. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3904/1810>
- Inayatillah, Abdullah, M., & Mukhtar, M. (2026). *Pendampingan Psikososial Anak Pasca Banjir di Desa Pohroh Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya*. 3(1), 146–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.71153/zona.v3i1.492>
- Irawan. (2011). *Profil Desa Kasimpar*. <https://petungkriyono.blogspot.com/2011/04/desa-kasimpar.html>
- Jatengprov, H. (2025). *Cek Longsor di Petungkriyono, Nana Sudjana: Penanganan Terus Dilakukan*. <https://jatengprov.go.id/publik/cek-longsor-di-petungkriyono-nana-sudjana-penanganan-terus-dilakukan/>
- Maryadi, N. L. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal*

- Inspirasi Negeri*, 2(8), 3419–3428.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1481>
- Nasional Pengabdian Mahasiswa, S., Zaudan Maulidia, S., Faoziyah, L., Efrian Yahya, S., Sekar Ayu, K., Krisna Hadi Wijaya, M., Ivan Farizki, M., Abduhaq, N., Adi Advani, M., Minda Herdanto, A., & Sabil Abdullah, R. (2025). *Program Pengabdian Masyarakat Implementasi Teknologi Smokeless Burn Barrel Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah*. 8(1), 1231–1244.
- Paisal, J., Santi, J., Rahmi, W., Yusmaiza, Y., Hasmarita, M., Rauziation, I., Suryadi, I., & Iftikar, I. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mengaji di Desa Cot Amun Kecamatan Samatiga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 313–328. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i3.244>
- Rahmawati, A., Peachilia, I. P. P., Hanifah, D. S., & Humaedi, S. (2024). Potensi Implementasi Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Wisata Cigadung Ifally Pramesia Putri Peachilia. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial*, 23(1), 118–141.
<https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/index>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rizqi Ayuwandari, K., Rini, A. P., & Pratitis, N. (2023). Perilaku bullying pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menguji peran dukungan sosial dan perilaku asertif. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 146–154.
- Sari, E. R., Rizkayati, A., Safariah, R., & Dkk. (2024). SOSIALISASI PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI SD NEGERI 1 KATOBENGKE. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7501–7507.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/32985/21877>
- Warmadewa, U., & Kkn, A. S. (2019). *Sejarah, Tujuan Dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Univesitas Warmadewa*. 1–13.
<https://www.warmadewa.ac.id/assets/CKImages/files/Materi SEJARAH, TUJUAN DAN MANFAAT KKN.pdf>